BAB IV. MEDIA & TEKNIK PRODUKSI

4.1 Media Utama

Perancangan informasi tentang prosedur keselamatan penelusuran gua melalui media buku sebagai media utamanya. Buku foto dan ilustrasi ditentukan melalui beberapa aspek yang telah dianalisa sebelumnya, seperti khalayak sasaran, *consumer insight,* dan *consumer journey.* Buku foto dan ilustrasi ini menampilkan dari tahap pengenalan alat, persiapan perjalanan, hingga prosedur penelusuran gua. Berbagai *Shoot* foto ornament dalam gua menarik ini dituangkan ke dalam ilustrasi. Buku foto dan ilustrasi ini dapat dengan jelas dimengerti oleh khalayak melalui keterangan dan penjelasan di dalam buku terssebut.

Berbagai perangkat lunak digunakan dalam proses perancangan buku foto dan ilustrasi ini, mulai saat pembuatan ilustrasi, dan layout. Perancangan dimulai dengan membuat ilustrasi visual di perangkat lunak *Adobe Illustrator* dan *Adobe Photoshop.* Setelah itu ilustrasi dipindahkan ke perangkat lunak *Adobe Indesain* untuk digabungkan sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya. Ditambahkan juga tipografi berupa keterangan mengenai foto dan ilustrasi disetiap halamannya.

4.1.1 Teknis Produksi

Teknis produksi dari perancangan buku foto ini terdiri dari beberapa tahap, mulai dari pra produksi hingga ke tahap produksi. Berikut adalah teknis produksi dari perancangan buku foto ini.

- **Pra Produksi**

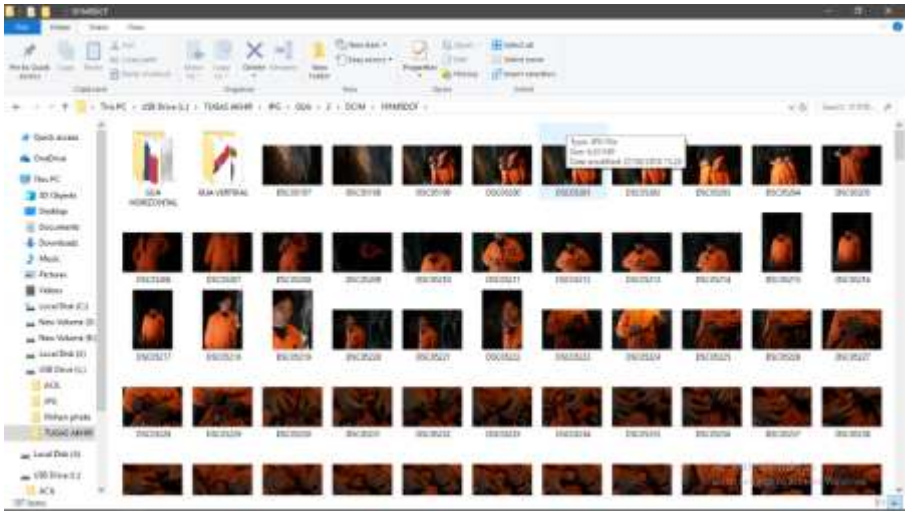
Sebelum buku foto sebagai media utama diproduksi, dibutuhkan tahap-tahap pra produksi sebagai konsep yang akan diaplikasikan ke media utama. Tahap-tahap pra produksi tersebut adalah sebagai berikut:

- *Storyline,* berfungsi sebagai konten yang akan mengarahkan proses perangcangan agar sesuai dengan alur buku foto dan ilustrasi yang telah ditentukan.
- *Storyboard,* setelah dibuat *storyline*-nya, lalu layout dalam bentuk gambaran kasar tersebut dituangkan ke dalam bentuk gambar digital untuk memudahkan proses pembuatan buku foto.

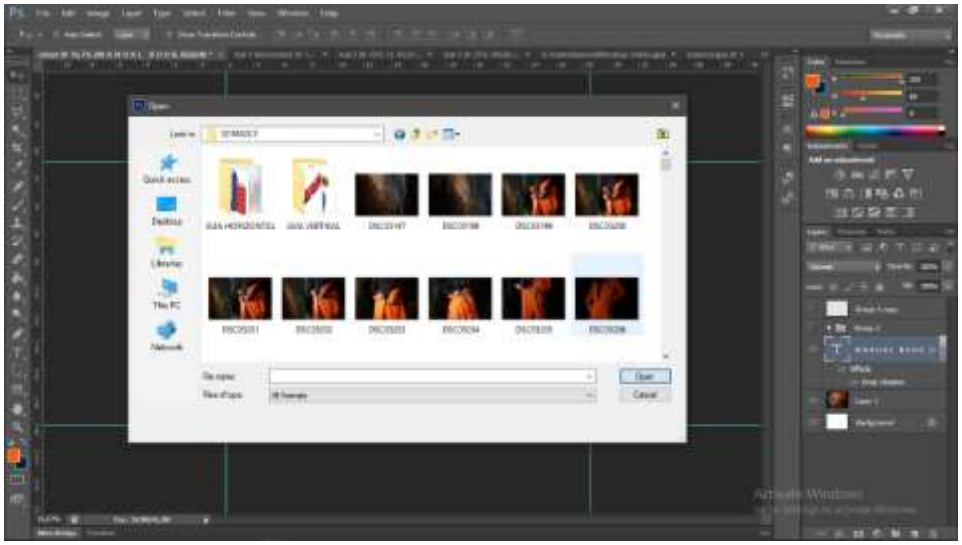
- **Produksi**

Setelah melewati tahap pra produksi yang telah menentukan *storyline* dan *storyboard*, tahap selanjutnya adalah tahap produksi. Tahap produksi dari perancangan buku foto dan ilustrasi ini mempunyai beberapa proses, mulai dari membuat konten, membuat layout, sampai ke tahap penggabungan buku.

- Proses pengumpulan foto dan konten yang akan di masukan ke dalam isi buku, hingga digunakan untuk media yang lainnya dengan menggunakan perangakat lunak *Adobe photoshop CC*.

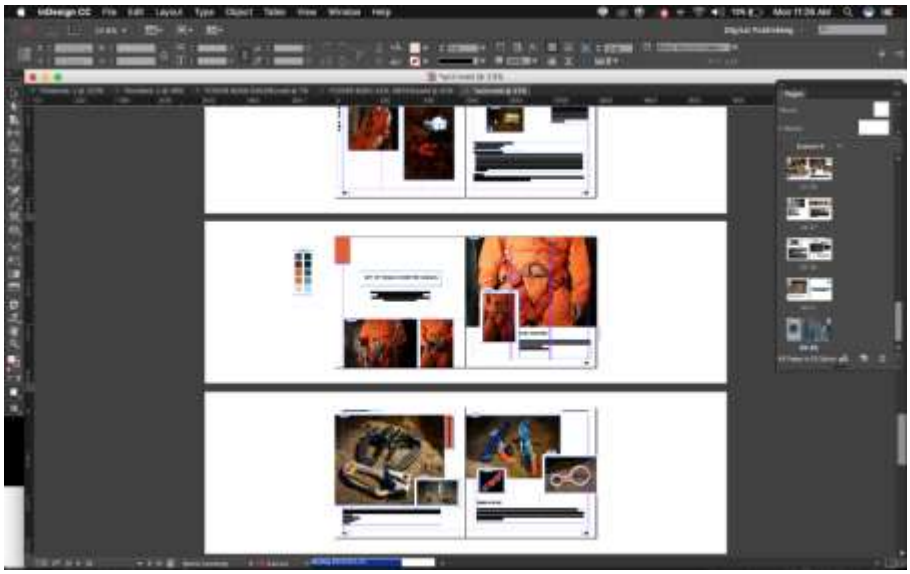


Gambar 4.1 Proses *tracing* gua
Sumber: Dokumentasi Pribadi



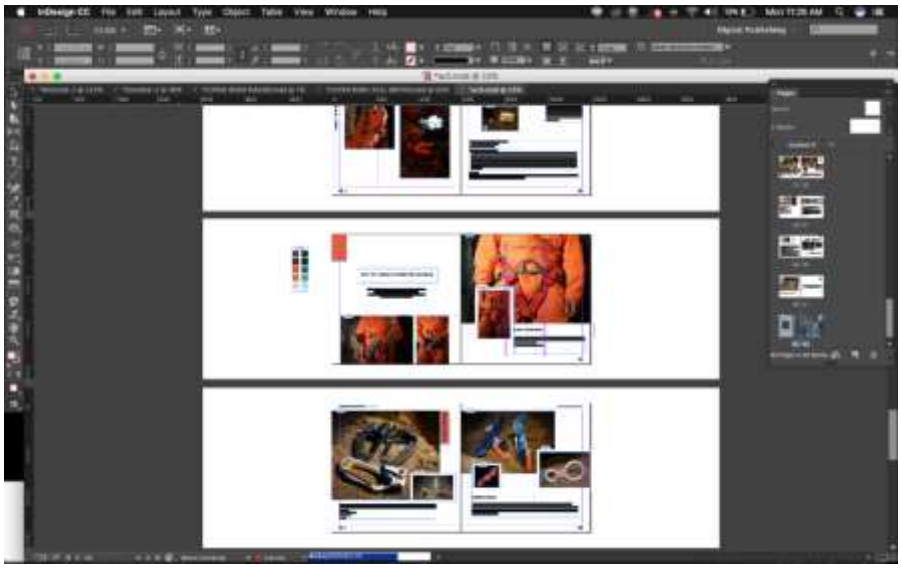
Gambar 4.2 Proses pemilihan data
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah pemilihan data selesai dibuat, proses selanjutnya adalah edit foto buku dan informasi dengan menggunkan perangkat lunak lain, *Adobe photoshop CC*.



Gambar 4.3 Proses pembuatan layout
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah keseluruhan diedit selesai, proses selanjutnya adalah penyusunan dan penggabungan halaman – halaman buku dan informasi dengan menggunakan perangkat lunak lain, *Adobe Indesign CC*.



Gambar 4.4 Proses pembuatan layout
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.5 Foto cover depan dan belakang
Sumber: Dokumen pribadi

Di *cover* depan terdapat foto orang setengah badan dengan menggunakan alat SRT *(Singel Roupe Technic)* dan judul buku, sedangkan *cover* belakang terdapat tulisan rangkuman isi dalam buku yang menjelaskan tentang prosedur keselamatan sebelum melakukan penelusuran dan juga beberapa foto.



Gambar 4.6 Halaman 1 dan kata pengantar
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 4.7 Daftar isi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.8 Halaman 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di halaman ini mebicarakan tentang cara membaca buku yang ingin di sampaikan agar khalayak sasaran bisa dengan mudah memahaminya.



Gambar 4.9 Halaman 3 - 4
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Klarifikasi informasi untuk membedakan informasi – informasi yang ingin disapaikan sesuai dengan jenis dan tingkat resiko yang disuguhkan, serta mengklarifikasikan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 4.10 Halaman 5 - 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pendahuluan mulai dari kemampuan teknis, kemampuan fisik, kemampuan kemanusiawian dan kemampuan pemahaman lingkungan hidup inilah dasar - dasar yang harus dimiliki sebelum melakukan kegiatan penelusuran gua ataupun kegiatan *outdor* yang lainnya.



Gambar 4.11 Halaman 7 - 8
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.12 Halaman 9 - 10
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.13 Halaman 11 - 12
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.14 Halaman 13 - 14
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.15 Halaman 15 - 16
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.16 Halaman 17 - 18
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.17 Halaman 19 - 20
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.18 Halaman 21 - 22
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.19 Halaman 23 - 24
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.20 Halaman 25 - 26
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.21 Halaman 27 - 28
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.22 Halaman 29 - 30
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.23 Halaman 31 - 32
Sumber: Dokumentasi Pribadi



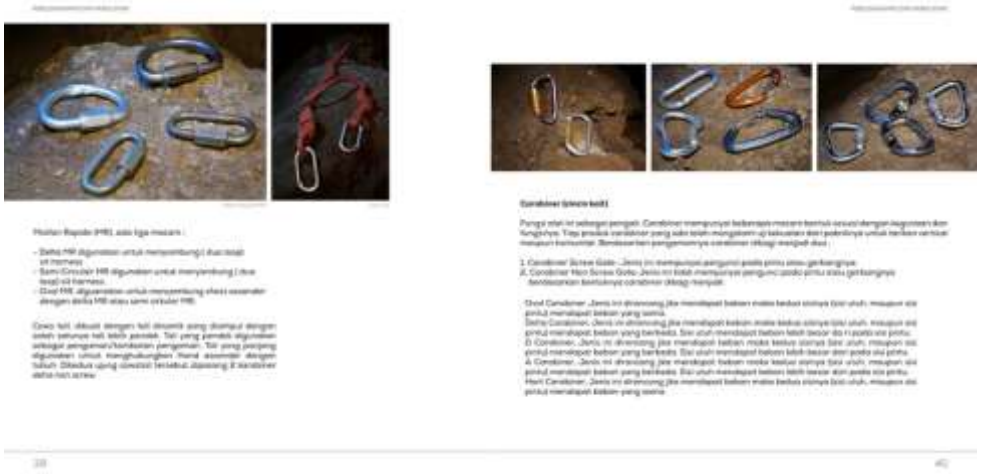
Gambar 4.24 Halaman 33 - 34
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.25 Halaman 35 - 36
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.26 Halaman 37 - 38
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.27 Halaman 39 - 40
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.28 Halaman 41 - 42
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Pulley

Berbentuk katrolan yang prinsip kerjanya untuk mengeringan penarikan beban. Biasanya digunakan untuk rescue.

Perlengkapan untuk Caving memangkah banyak, tetapi itu semua untuk menjaga keamanan kita ketika melakukan kegiatan caving. Semua alat tersebut pasti ada gunanya dalam kegiatan caving. Sama saja pada saat caving jangan pernah menyalahkan sebuah alat atau perlengkapan, karena alat dan perlengkapan adalah nyawa kita saat kegiatan Caving.

Gambar 4.29 Halaman 43 - 44
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Melakukan sebuah perjalanan atau kegiatan di alam bebas merupakan sebuah resiko yang besar bagi pelakunya. Maka daripada itu untuk mengantisipasinya harus melakukan persiapan yang matang agar perjalanan atau kegiatan berjalan dengan baik.
Persiapan mental, fisik, keuangan, konsep, manajemen perjalanan, peralatan serta mempersiapkan kebutuhan yang sekiranya diperlukan nanti. Semuanya diatur dan direncanakan agar meminimalisir bahaya subjektif yang dapat terjadi.
Perjalanan seperti ini akan selalu kami rindukan. Menempa diri, berkembang dan belajar bersama dari pengalaman yang kami lakukan. Masih banyak tempat kami untuk belajar dan semoga itu tetap terjaga. "The last frontier still unexplored"

Gambar 4.30 Halaman 45 - 46
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kutipan pesan terakhir didalam isi buku halaman 45 dan halaman 46 yang ingin disampaikan kepada khalayak sasaran, melakukan sebuah perjalanan atau kegiatan di alam bebas merupakan sebuah resiko yang besar bagi pelakunya. Maka daripada itu untuk mengantisipasinya harus melakukan persiapan yang matang agar perjalanan atau kegiatan berjalan dengan baik. Persiapan mental, fisik, keuangan, konsep, manajemen perjalanan, peralatan serta mempersiapkan kebutuhan yang sekiranya diperlukan nanti. Semuanya diatur dan direncanakan agar meminimalisir bahaya subjektif yang dapat terjadi. Perjalanan seperti ini akan selalu kami rindukan. Menempa diri, berkembang dan belajar bersama dari pengalaman yang kami lakukan. Masih banyak tempat kami untuk belajar dan semoga itu tetap terjaga. "*The last frontier still unexplored"*



Gambar 4.31 Tampilan pada media utama
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah melewati semua proses diatas, buku foto sebagai media utama pun siap untuk memasuki proses percetakan, proses pertama penyusunan halaman. Halaman isi buku dicetak dengan kertas art peper tipis berukuran 21x21 dengan berat 150grm. Kertas tersebut dipilih karena memiliki tekstur yang halus. Sedangkan halaman depan menggunakan jilid *hardcover* yang dilaminasi *dop*. Hal tersebut dipilih agar tidak cepat rusak bila terkena tumpahan air.

4.2 Media Pendukung

Setelah media utama berupa buku foto dan ilustrasi dirancang sesuai dengan konsep dan strategi yang telah ditentukan. Maka diperlukan distribusi yang tepat untuk menyebarkan buku foto dan ilustrasi ini kepada khalayak sasaran yang dituju. Distribusi media utama menggunakan metode AISAS untuk memudahkan proses penyebaran melalui berbagai tahap yang dilaluinya. Metode AISAS ini memerlukan berbagai media pendukung sebagai media penyebarannya.

Attention

- **Poster Digital**

  Poster digital dalam tahap *attention* berfungsi untuk mencari perhatian para khalayak sasaran dengan memperlihatkan poster dari buku foto ini. Didalam poster ini ditambahan sebuah kutipan ajakan kepada khalayak dan diberi foto ataupun informasi lebih lanjut dicantumkan juga *mandatory* dari perancangan buku foto ini.

  Ukuran : 29,5 x 42 CM
  Material : Digital
  Teknis Produksi : Digital
  Distribusi Media : Media Sosial



Gambar 4.32 Poster digital tahap *attention*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Interest* dan *Search

- **Poster Cetak**

  Untuk lebih membuat khalayak sasaran tertarik, dibutuhkan poster lanjutan dari poster tahap *attention.* Berisi deskripsi singkat mengenai etika penelusuran gua. Poster cetak ini nantinya akan disebarkan ke berbagai perguruan tinggi sesuai dengan khalayak sasaran.

  Dimensi : 42,0 cm x 29,7 cm (A3)
  Material : *Art Paper* 150 gr
  Teknis Produksi : Digital *offset printing*
  Distribusi Media : Berbagai Perguruan Tinggi di Bandung.



Gambar 4.33 Poster cetak tahap *interest* dan *search*

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.34 Poster cetak tahap *interest* dan *search*

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.35 Poster cetak tahap *interest* dan *search*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Action

- ***X - Banner***

  X-Banner digunakan untuk menandakan adanya acara buku foto prosedur penelusuran gua. Selain itu untuk menginformasikan mengenai sebuah diskusi yang akan mendiskusikan tentang prosedur keselamatan penelusuran gua.

  Dimensi : 200 cm x 100 cm
  Material : Flexi Korea
  Teknis Produksi : Digital *offset printing*
  Distribusi Media : Acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.36 X-*Banner* tahap *action*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Share

- ***Patch***

  Khalayak sasaran sudah cukup familiar dengan penggunaan *patch* sebagai ornamen penghias busana jaket, topi, dan lain sebagainya. Cocok untuk mengingatkan orang-orang yang melihatnya karena bergambar peralatan penelusruran gua.

  Dimensi : 10 cm x 8 cm
  Material : Kain dan benang
  Teknis Produksi : Bordir
  Distribusi Media : Penjualan di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.37 *Patch* tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.38 *Patch* tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- **Pembatas Buku**

  Buku merupakan benda yang dekat dengan kehidupan mahasiswa sebagai khalayak sasaran. Berbagai jenis buku kuliah maupun buku novel banyak dibaca oleh mahasiswa. Untuk itulah dipilih pembatas buku sebagai pengingat yang baik.

  Dimensi : 22 cm x 5 cm
  Material : *Art Paper* 250gr
  Teknis Produksi : Digital *offset printing*
  Distribusi Media : Pembagian di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.39 Pembatas buku tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- ***Totebag***

  Totebag berguna untuk membawa berbagai keperluan mahasiswa dalam kesehariannya. Terdapat logo buku prosedur penelusuran gua.

  Dimensi : 41 cm x 36 cm

  Material : Kanvas

  Teknis Produksi : -

  Distribusi Media : Penjualan di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.40 *Totebag* tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- ***T-Shirt***

  T-Shirt atau baju kaos merupakan keperluan sandang yang hampir setiap hari dipakai manusia, termasuk mahasiswa. Selain itu dapat dengan baik mengingatkan orang-orang yang melihatnya mengenai buku prosedur penelusuran gua.

  Dimensi : 48 cm x 67 cm

  Material : Katun

  Teknis Produksi : -

  Distribusi Media : Penjualan di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.1 *Tshirt* tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- ***Gantungan kunci akrilik***

  Gantungan kunci merupakan media pendukung yang sangat fleksibel karena dapat pasangkan dimana saja, seperti di kuci kosan, kunci motor, ataupun kunci lemari. Menggunakan jenis akrilik agar tahan lama, diharapkan dapat menjadi media pengingat yang baik.

  Dimensi : 7 cm x 7 cm

  Material : akrilik

  Teknis Produksi : Digital uv *printing*

  Distribusi Media : Pembagian di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.42 Gantungan kunci tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.43 Gantungan kunci tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- ***Botol minum / Tumblr***

  Botol minum merupakan media pendukung yang sangat *portable* karena media ini dapat dibawa ke mana – mana. Diharapkan dapat menjadi media pengingat yang baik ketika berpergian.

  Dimensi : 20 cm x 6 cm

  Material : plastik

  Teknis Produksi : Digital uv *printing*

  Distribusi Media : Penjualan di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.44 Botol minum / tumblr tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- ***Mousepad***

  Mousepad adalah alas untuk menggeser sebuah *mouse* atau tetikus yang terhubung pada komputer dan laptop. Kehidupan khalayak sasaran sangat dekat dengan *mousepad* dalam setiap pengerjaan tugas kuliah maupun yang lainnya saat menggunakan perangkat komputer atau laptop.

  Dimensi : 30 cm x 30 cm

  Material : Karet dan gabus

  Teknis Produksi : Digital *offset printing* dan bordir

  Distribusi Media : Pembelian di acara pameran dan diskusi prosedur penelusuran gua.



Gambar 4.45 Mouse pad tahap *share*
Sumber: Dokumentasi Pribadi